

**MANAJEMEN KASI PONTREN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DINIYAH DAN PONDOK PESANTREN (PD
PONTREN) PADA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA**

Baisuni¹, Bahrani², Sudarto³

¹Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda. E-mail:

baisunibaisuni73@gmail.com¹

²Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda. E-mail: bahrani@uinsi.ac.id²

³Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda. E-mail: sesudarto@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-12-31
Review : 2025-12-31
Accepted : 2025-12-31
Published : 2025-12-31

KATA KUNCI

Field Study, PD Pontren
Kemenag Kukar, Pendidikan
Diniyah, Pondok Pesantren,
Pembinaan Pendidikan, EMIS,
Sarana Prasarana, Manajemen
Pendidikan Islam.

Keywords: *Field Study, PD
Pontren Kemenag Kukar, Early
Childhood Education, Pondok
Pesantren, Educational
Development, EMIS, Facilities
and Infrastructure, Islamic
Education Management.*

A B S T R A K

Laporan Field Study ini mendokumentasikan kegiatan observasi, wawancara, dan analisis di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara (Kemenag Kukar). Melalui pendekatan studi lapangan, laporan mengidentifikasi pelaksanaan tugas pokok seperti pembinaan kelembagaan, kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan pengelolaan data via EMIS, serta tantangan utama berupa keterbatasan SDM, fasilitas, dan pembiayaan. Hasil menunjukkan efektivitas program pembinaan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, dengan rekomendasi peningkatan kapasitas, koordinasi, dan sistem informasi untuk mendukung transformasi pesantren menjadi lembaga mandiri dan berdaya saing.

A B S T R A C T

This Field Study Report documents observation activities, interviews, and analysis at the Early Childhood Education and Pondok Pesantren Section (PD Pontren) of the Ministry of Religious Affairs Kutai Kartanegara Regency (Kemenag Kukar). Through a field study approach, the report identifies the implementation of core tasks such as institutional development, curriculum, educators, facilities and infrastructure, and data management via EMIS, along with major challenges including limitations in human resources, facilities, and funding. The results demonstrate the effectiveness of development programs in enhancing the quality of Islamic religious education, with recommendations for improving capacity, coordination, and information systems to support the transformation of pondok pesantren into independent and competitive institutions.

PENDAHULUAN

Manajemen layanan administrasi pendidikan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) Kantor Kementerian Agama didasari oleh pentingnya pengelolaan pendidikan pesantren yang profesional dan terstruktur di tengah tantangan era globalisasi dan perkembangan pendidikan modern. Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi santri, namun masih menghadapi kendala seperti sistem administrasi yang belum optimal, pengelolaan sumber daya manusia yang kurang profesional, serta data dan informasi yang belum terintegrasi secara efektif.

Dalam konteks ini, manajemen layanan administrasi pendidikan diharapkan mampu menyediakan layanan administrasi yang efisien, transparan, dan akuntabel guna mendukung kelancaran proses pendidikan dan pengembangan kualitas pesantren. Pengelolaan administrasi yang baik mencakup penginputan data santri, pendidik, dan tenaga kependidikan, pengelolaan keuangan, penomoran surat, serta pendaftaran santri baru. Dengan manajemen administrasi yang tepat, diharapkan pesantren dapat meningkatkan mutu pendidikan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan visi dan misi Kementerian Agama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai manajemen layanan administrasi pendidikan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) Kantor Kementerian Agama umumnya bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang proses dan praktik manajemen layanan administrasi melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi.

Beberapa contoh metodologi penelitian kualitatif pada konteks ini meliputi:

- Pendekatan deskriptif yang menjabarkan proses manajemen layanan administrasi dengan fungsi manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan).
- Teknik triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan data.
- Analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan observasi.
- Subjek penelitian biasanya melibatkan pejabat, staf administrasi, dan pegawai di Seksi PD Pontren.

Teknik pengumpulan data yang dominan adalah wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi mendalam, didukung oleh observasi langsung di lapangan dan dokumentasi yang relevan dengan praktik layanan administrasi di Seksi PD Pontren.

Metode ini memungkinkan penelitian untuk menggali secara rinci bagaimana manajemen layanan administrasi berjalan dan faktor pendukung atau penghambatnya dalam konteks operasional Kementerian Agama di bidang pendidikan diniyah dan pesantren.

Menurut Burt Nanus dalam Kepemimpinan Visioner dikatakan bahwa para pemimpin yang efektif selalu mempunyai rencana, berorientasi pada hasil, senantiasa mengadopsi visi-visioner baru yang menantang tetapi bisa dijangkau, mengkomunikasikannya visi-visioner tersebut kepada seluruh anggotanya. Visi yang kuat akan menuntun menuju kepemimpinan yang sukses, karena kepemimpinan yang sukses

merupakan kunci keberhasilan organisasi. Organisasi yang sukses adalah organisasi yang mampu melahirkan pemimpin-pemimpin dengan komitmen kuat, memiliki visi masa depan, dan mampu menyejahterakan seluruh anggotanya.

Peran utama dari visi dan misi kepala seksi pendidikan diniyah dan pondok pesantren ialah merumuskan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang diniyah dan pondok pesantren, memberikan pelayanan, bimbingan serta pembinaan di bidang pendidikan diniyah takmiliyah, diniyah formal dan kesetaraan. Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan di bidang diniyah dan pondok pesantren.

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren) pada Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki peran strategis dalam membina, mengawasi, dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan keagamaan nonformal. Dalam perspektif manajemen pendidikan, PD Pontren menjalankan fungsi pelayanan publik (public service) sekaligus fungsi pengembangan kelembagaan Islam berbasis pesantren. Artikel ini menyajikan ringkasan dan pembahasan ilmiah mengenai manajemen layanan PD Pontren Kutai kartanegara, dilengkapi analisis teoritis untuk memperkuat landasan akademiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kerangka Teoretis Manajemen Layanan Pendidikan

Manajemen layanan (service management) dalam sektor pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan layanan pendidikan. George R. Terry menjelaskan bahwa manajemen layanan harus berorientasi pada efektivitas dan pemenuhan kebutuhan pengguna layanan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, layanan juga mencakup aspek spiritual, budaya, dan sosial masyarakat.

Selain itu, manajemen pesantren dalam literatur pendidikan Islam menekankan pembinaan kurikulum, kepemimpinan kyai, tata kelola lembaga, dan pembinaan santri secara holistik. Oleh sebab itu, pelayanan PD Pontren perlu menyeimbangkan unsur birokrasi modern dan kebutuhan karakteristik khas pesantren.

B. Pelaksanaan Manajemen Layanan PD Pontren

1. Pembinaan Kelembagaan

PD Pontren melakukan pembinaan administrasi, legalitas, kelembagaan, serta monitoring kualitas penyelenggaraan pendidikan diniyah dan pesantren. Pembinaan ini bertujuan memastikan lembaga memiliki struktur organisasi yang jelas dan memenuhi standar regulasi Kementerian Agama. Pendekatan ini sesuai dengan konsep good governance dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

2. Pengelolaan Data dan Informasi (EMIS)

Pemanfaatan EMIS merupakan aspek krusial dalam manajemen layanan modern. Data pesantren digunakan untuk penyaluran bantuan, pemetaan mutu, hingga penyusunan kebijakan regulatif tingkat kabupaten. Tantangan utama adalah literasi digital operator dan perangkat teknologi yang belum merata.

3. Pengembangan Kurikulum Pesantren

PD Pontren membina penerapan kurikulum pesantren, baik salafiyah maupun modern. Pembinaan ini mencakup penguatan kitab kuning, metode sorogan–bandongan, serta integrasi ilmu umum tertentu sesuai kebutuhan lembaga. Kegiatan ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan Islam untuk menjaga tradisi sekaligus adaptif terhadap perubahan zaman.

4. Peningkatan Kompetensi SDM

Pelatihan dan bimtek dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, dan operator EMIS. Menurut teori manajemen SDM, peningkatan kapasitas (capacity building) adalah komponen penting dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan.

5. Layanan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana prasarana sangat menentukan kualitas layanan pesantren. PD Pontren berperan memfasilitasi pengajuan bantuan, koordinasi dengan pemerintah daerah, serta verifikasi kebutuhan lembaga. Namun, pemerataan fasilitas masih menjadi tantangan akibat keterbatasan anggaran dan kondisi geografis Kukar yang luas.

6. Monitoring, Evaluasi, dan Kemitraan

Monitoring program seperti CBT MQKN serta kerja sama dengan BK PAKSI dan pemerintah daerah menunjukkan bahwa PD Pontren menjalankan fungsi evaluasi dan kemitraan secara aktif. Konsep collaborative governance menjadi paradigma penting dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis komunitas.

C. Tantangan dan Peluang Penguatan Manajemen Layanan

1. Tantangan

Beberapa tantangan utama dalam manajemen layanan PD Pontren antara lain:

- a) Literasi digital rendah pada sebagian operator pesantren
- b) Sarana prasarana tidak merata
- c) Pendanaan terbatas, terutama untuk pengembangan kualitas kapasitas SDM yang belum merata

Tantangan ini menunjukkan perlunya pendekatan manajemen adaptif serta investasi pada teknologi pendidikan.

2. Peluang

PD Pontren memiliki peluang penguatan layanan melalui:

- a) Program modernisasi pesantren dari Kemenag
- b) Integrasi digital melalui peningkatan kapasitas EMIS
- c) Hibah daerah seperti program Kukar Berkah
- d) Kemitraan dengan masyarakat, donatur, dan akademisi
- e) Potensi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis kebutuhan

Dengan memanfaatkan peluang ini, PD Pontren dapat meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan pembinaan.

KESIMPULAN

Manajemen layanan PD Pontren Kutai Kartanegara telah berjalan baik dan mencakup aspek pembinaan kelembagaan, pendataan EMIS, kurikulum, peningkatan SDM, dan koordinasi. Dengan penguatan teori manajemen pendidikan dan pendekatan pelayanan publik, PD Pontren berpotensi menjadi pusat penggerak peningkatan mutu pendidikan pesantren di daerah. Untuk mengatasi tantangan yang ada, dibutuhkan modernisasi, peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan kemitraan lintas institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhofier, Zamakhsyari. Tradisi Pesantren. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Emerson, Kirk & Nabatchi, Tina. Collaborative Governance Regimes. New York: Routledge, 2015.
- Hasibuan, Malayu. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Manajemen Kasi Pontren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren (Pd Pontren) Pada Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara

- Kementerian Agama RI. Pedoman Pendidikan Diniyah dan Pesantren. Jakarta: Ditjen Pendis, 2019.
- Kementerian Agama RI. Kebijakan Pengembangan Pesantren. Jakarta: Ditjen Pendis, 2023.
- Kemenag Kutai Kartanegara. Laporan Pembinaan PD Pontren, 2025.
- PD Pontren Kemenag Kukar. Dokumentasi Pengelolaan EMIS, 2025.
- Dokumentasi Program Kukar Berkah. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, 2025.
- Dokumentasi Monitoring MQKN. PD Pontren Kukar, 2025.
- Mujib, Abdul & Mudzakir, Jusuf. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana, 2014.
- Terry, George R. Principles of Management. New York: McGraw-Hill, 2020.